

Original Research Article

Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal

Desmatika Aulia Putri¹, Kartika Ishartadiati², Andra Agnez Al Aska³, Sukma Sahadewa⁴

Program Pendidikan Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

email: desmatikaaulia12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya peningkatan prevalensi anemia yang terjadi pada ibu hamil yaitu menurut (Riskesdas) tahun 2013 menyatakan bahwa peningkatan prevalensi anemia pada ibu hamil meningkat dari 37,1% menjadi 48,9%. Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 43,5%. Dampak yang ditimbulkan akibat seorang ibu hamil menderita anemia yaitu menghambat tumbuh kembang janin yang di kandungnya Selain itu, dapat menyebabkan terjadinya perdarahan pada saat proses persalinan, bayi terlahir dengan berat badan yang kurang, penurunan kecerdasan, imunitas bayi menurun dan mudah menderita gizi buruk. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir di RSUD Dr. H. SOEWONDO KENDAL Tahun 2020 – 2021. Pengambilan data menggunakan metode data set statistik yang merupakan penggunaan data yang sudah tersedia atau disebut data sekunder. Sedangkan, uji data menggunakan metode uji *Spearman Rank*. Hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir dapat diketahui dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*, yaitu 0,707 ($p=0,707$) dimana jika dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$ maka $p > 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir.

Kata Kunci : Anemia, Ibu hamil, Berat badan bayi baru lahir

The Relationship between Anemia in Pregnant Women and Baby's Weight at Dr. H. Soewondo Kendal

Desmatika Aulia Putri¹, Kartika Ishartadiati², Andra Agnez Al Aska³, Sukma Sahadewa⁴

Medical Education Program, Wijaya Kusuma University Surabaya

email: desmatikaaulia12@gmail.com

Abstract

This research was motivated by an increase in the prevalence of anemia in pregnant women, namely according to (Riskesdas) in 2013, it was stated that the increase in the prevalence of anemia in pregnant women increased from 37.1% to 48.9%. Meanwhile, in Central Java Province, the prevalence of anemia in pregnant women is 43.5%. The impact caused by a pregnant mother suffering from anemia is that it inhibits the growth and development of the fetus in her womb. Apart from that, it can cause bleeding during the birth process, the baby is born with a low body weight, decreased

intelligence, the baby's immunity decreases and the baby easily suffers from malnutrition. The research carried out had the aim of finding out the relationship between anemia in pregnant women and the weight of newborn babies at RSUD Dr. H. SOEWONDO KENDAL 2020 – 2021. Data collection uses the statistical data set method which is the use of data that is already available or called secondary data. Meanwhile, the data test uses the Spearman Rank test method. The relationship between anemia in pregnant women and the weight of newborn babies can be seen from the significance value, where the significance value in this study used the Spearman Rank test, namely 0.707 ($p=0.707$) where when compared with the value $\alpha=0.05$ then $p > 0.05$. So it shows that there is no relationship between anemia in pregnant women and the weight of newborn babies.

Keywords: Anemia, pregnant women, weight of newborn babies

ARTICLE HISTORY:

Received :

Received in revised from :

Accepted :

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya peningkatan prevalensi anemia yang terjadi pada ibu hamil yaitu menurut (Risksdas) tahun 2013 menyatakan bahwa peningkatan prevalensi anemia pada ibu hamil meningkat dari 37,1% menjadi 48,9%. Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 43,5%. Kadar hemoglobin (Hb) di bawah nilai normal menjadi salah satu tanda bahwa seseorang mengalami anemia, karena tubuh kekurangan sel darah merah. Dampak yang ditimbulkan akibat seorang ibu hamil menderita anemia yaitu menghambat tumbuh kembang janin yang di kandungnya (Wijaya & Hamdani Nur, 2021). Selain itu, dapat menyebabkan terjadinya perdarahan pada saat proses persalinan, bayi terlahir dengan berat badan yang kurang, penurunan kecerdasan, imunitas bayi menurun dan mudah menderita gizi buruk (Yunika & Komalasari, 2020).

Prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR) di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, sebesar 6,2% (Novitasari et al., 2020). Sedangkan, pada tahun 2017 di Provinsi Jawa Tengah sebesar 4,4%, di tahun 2018

sebesar 4,3%, dan di tahun 2019 sebesar 4,7% (Widyastuti & Azinar, 2021). Data Pusat Badan Statistik Provinsi Jawa Tengah menyatakan angka kelahiran bayi berat lahir rendah (BBLR) di tahun 2021 di kabupaten Kendal sebanyak 673 dengan berat badan saat lahir < 2500 gram (BPS Provinsi Jawa Tengah., 2021). Hasil data SKRT 1995, menyatakan sebesar 51% ibu hamil yang menderita anemia selama masa kehamilannya berpeluang melahirkan bayi yang memiliki berat badan yang kurang dari 2500 gram. Risiko yang dimiliki oleh seorang ibu hamil yang menderita anemia lebih tinggi dari ibu hamil yang normal. Risiko lain, diantaranya dapat terjadi kematian saat melahirkan, pendarahan pasca persalinan dan gangguan kesehatan (Depkes RI, 1996). Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir di RSUD Dr. H. SOEWONDO KENDAL Tahun 2020 – 2021.

BAHAN DAN METODE

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, dimana pengolahan data nya menggunakan teknik

perhitungan statistika karena data yang digunakan berbentuk angka atau bilangan. Pengambilan data menggunakan metode data set statistik yang merupakan penggunaan data yang sudah tersedia atau disebut data sekunder. Sedangkan, uji data menggunakan metode uji *Spearman Rank*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor – faktor resiko dengan akibat yang ditimbulkan yang dilakukan dengan cara observasional atau pengamatan, dan mengumpulkan data.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang menderita anemia dan melakukan proses persalinan di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal pada tahun 2020 – 2021 yang berjumlah 151 orang.

Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil yang menderita anemia dan melakukan persalinan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal 2020 - 2021. Pengambilan sampel didapatkan dari perhitungan menggunakan rumus slovin, dimana hasil perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan hasil sebanyak 60 sampel.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Usia

Usia Ibu Hamil	Frekuensi	Presentasi (%)
< 20 tahun	5	8,3
20 - 35 tahun	46	76,7
> 35 tahun	9	15
Total	60	100

Sumber : Rekam Medis RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2022 – 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang menderita anemia, terdiri dari 5 orang (8,3%) ibu hamil dengan usia < 20 tahun, 46 orang (76,7%) ibu hamil dengan usia 20 – 35 tahun, dan 9 orang (15%) ibu hamil dengan usia > 35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Anemia pada Ibu Hamil

Kadar Hemoglobin (Hb)	Frekuensi	Presentasi (%)
< 7 gr/dl	6	10
7 - 8 gr/dl	32	53,3
9 - 10 gr/dl	22	36,7
Total	60	100

Sumber : Rekam Medis RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2022 – 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang menderita anemia, terdiri dari 6 orang (10%) dengan kadar hemoglobin (Hb) < 7 gr/dl, 32 orang (53,3%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 7 – 8 gr/dl, dan 22 orang (36,7%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 9 - 10 g/dl.

Tabel 3. Distribusi Berat Badan Bayi Baru Lahir

Berat Badan Bayi Baru Lahir	Frekuensi	Presentasi (%)
< 2500 gram	11	18,3
2500 - 4000 gram	46	76,7
> 4000 gram	3	5
Total	60	100

Sumber : Rekam Medis RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2022 – 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 11 orang (18,3%) bayi yang terlahir dengan berat badan < 2500 gram, 46 orang (76,7%) bayi yang terlahir dengan berat badan 2500 – 4000 gram, dan 3 orang (5%) bayi yang terlahir dengan berat badan > 4000 gram.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Angka Berat Badan Bayi Baru Lahir

		Anemia		Berat Badan Bayi Baru Lahir
Spearman's rho	Anemia	Correlation Coefficient	1.000	.050
		Sig. (2- tailed)	.	.707
		N	60	60
		Correlation Coefficient	.050	1.000
Berat Badan Bayi Baru Lahir	Anemia	Sig. (2- tailed)	.707	
		N	60	60
		Correlation Coefficient	.050	1.000
		Sig. (2- tailed)	.707	
N	60	60		

Dari tabel di atas dapat diketahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir dapat diketahui dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*, yaitu 0,707 ($p = 0,707$) dimana jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka $p > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir dapat diketahui dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*, yaitu dimana nilai sig (2 tailed) sebesar 0,707 ($p = 0,707$) dimana jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka $p > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir. Selain itu, terdapat

nilai koefisien korelasi sebesar 0,050. Dimana jika dilihat pada tabel koefisien korelasi tingkat hubungan dari kedua variabel ini sangat rendah.

Pada penelitian jumlah responden yang termasuk ke dalam jenis anemia sedang lebih banyak dibandingkan dengan responden yang termasuk ke dalam jenis anemia ringan dan berat. Anemia pada masa kehamilan umumnya terjadi karena kekurangan zat besi, karena terjadi peningkatan jumlah darah di dalam tubuh sehingga membutuhkan pasokan zat besi dan vitamin yang lebih banyak untuk membuat hemoglobin (Hb). Dimana pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa jumlah ibu hamil lebih banyak yang tergolong jenis anemia sedang dan melahirkan bayi dengan berat badan yang normal.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berat badan bayi diantaranya terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal terdiri dari usia ibu, jarak kehamilan, paritas, status gizi ibu hamil, penyakit saat kehamilan, kadar hemoglobin (Hb), frekuensi pemeriksaan kehamilan. Sedangkan, untuk faktor eksternal terdiri dari pekerjaan ibu, dan Pendidikan ibu.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang pernah dilaksanakan diantaranya penelitian yang dilaksanakan oleh Khairunnisa et al (2019), menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara anemia selama hamil dengan berat badan lahir bayi di 6 puskesmas di Kota Semarang. Dimana penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan uji *Chi square* tersebut menghasilkan nilai p sebesar 1,000 dan jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ yaitu menunjukkan nilai $p > 0,05$ sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan anemia pada ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini, dimana menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2020 – 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden terdiri dari 46 orang (76,7%) ibu hamil dengan usia 20 – 35 tahun, 9 orang (15%) ibu hamil dengan usia > 35 tahun, dan 5 orang (8,3%) ibu hamil dengan usia < 20 tahun.
2. Sebagian besar responden terdiri dari 32 orang (53,3%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 7 – 8 gr/dl, 22 orang (36,7%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 9 - 10 g/dl, dan 6 orang (10%) dengan kadar hemoglobin (Hb) < 7 gr/dl.
3. Sebagian besar berat badan bayi terdiri dari 46 bayi (76,7%) yang terlahir dengan berat badan 2500 – 4000 gram, 11 bayi (18,3%) yang terlahir dengan berat badan < 2500 gram, dan 3 bayi (5%) yang terlahir dengan berat badan > 4000 gram.
4. Dari hasil analisis hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir dapat diketahui dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*, yaitu 0,707 ($p= 0,707$) dimana jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka $p > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada dr. Kartika

Ishartadiati, M.Ked dan dr. Andra Agnez Al Aska, M.Biomed selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, tak lupa juga kepada :

1. Prof. Dr. Kuntaman, dr.,MS.,Sp.MK (K) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. dr. Sukma Sahadewa, M.Kes., SH., MH., S.Sos., M.sos., CLA., FISPH., FISCM sebagai penguji skripsi tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas arahan, saran, masukan, serta dorongan yang telah diberikan.
3. Ayah, Ibu, suami, dan adik yang senantiasa memberikan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Teman – teman yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2022). *Hubungan anemia dalam kehamilan dengan angka kejadian bblr di puskesmas tamangapa makasar.*
- Budiarti, I., Rohaya, R., & Silaban, T. D. S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

- Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1927>
- Chairani, L., Nazir, M., & Purwoko, M. (2016). Distribusi Berat Badan Bayi Lahir Berdasarkan Usia Dan Paritas Ibu di RS Muhammadiyah Palembang. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.32502/sm.v7i1.1392>
- Dewi, H. P., & Mardiana, M. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu li Cilacap. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 285–296. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31642>
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Febianty, N., Sugiarto, C., & Sadeli, L. (2013). Perbandingan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Menggunakan Metode Sahli dan Autoanalyzer pada Orang Normal. *Thesis*, 3.
- Fitriah, A. H., Supariasa, I. D. N., Riyadi, D. B., & Bakri, B. (2018). Buku Praktis Gizi Ibu Hamil. *Media Nusa Creative*, 74.
- Fitriany, J., & Saputri, A. I. (2018). Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal. Kesehatan Masyarakat*, 4(1202005126), 1–30.
- Hasanah, U., Sari, K., Anggraini, L., Khairunisa, N., Risky Amanda, D., & Setiawati, D. (2022). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Kebidanan*, 1(2), 918–931.
- Indriawati, R. (2016). Kajian terhadap Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) Metode Sahli dan Talquist. In *Mutiara Medika* (Vol. 2, Issue 2, pp. 79–87).
- Kadir, S. (2019). FAKTOR PENYEBAB ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONGO NOL KABUPATEN BOALEMO. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2). <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2396>
- Kamilia, A. (2019). LITERATUR REVIEW Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak (Low Birth Weight with Stunting in Children). *Low Birth Weight with Stunting in Children*, 10(2), 311–315. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>
- Khairunnisa Latifa., Wiyati Putri Sekar., A. D. A. (2019). Hubungan penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(2), 92–97.
- Lubis, Z. (2003). Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi yang Dilahirkan. *Tersedia Di: Zulhaida@ Telkom. Net, November*.
- Mardiaturrehman, M., & Anjarwati, A. (2020). Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Pada Ibu Hamil dengan Anemia. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 16(1), 34–43. <https://doi.org/10.31101/jkk.841>
- Mustika, D. N., & Dewi Puspitaningrum. (2017). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Urine Pada Ibu Hamil Di Laboratorium Kesehatan Terpadu Unimus. *Jurnal Unimus*, 1, 525–529. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/2343/2317>
- Novianti, S., Aisyah, I. S., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, I., & Siliwangi Tasikmalaya, U. (2018).

- Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Bblr. 4(1), 6–8.*
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia, 2(3)*, 175–182.
<http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Oktaviani.J. (2018). Tinjauan Pusaka Pengertian,Dampak,Tanda Dan Gejala,Pencegahan,Faktor-Faktor Anemia. *Sereal Untuk, 51(1)*, 51.
- Sarwinanti, & Sari, L. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gravidarum. *University Research Colloqium, 13–24*.
<https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1093/1064>
- Sepduwiana, H., & Sutrianingsih, R. N. S. (2017). Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1. *Univ. Pasri Pengaraian, 2(4)*, 1–9.
- Sukmawati, I. (2017). Pengetahuan Ibu Pada Penatalaksanaan Bblr Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Gaster, 15(1)*, 53.
<https://doi.org/10.30787/gaster.v15i1.138>
- Wahyuni, S., Putri, A. R. A., & Imbir, S. (2022). The Relationship Of Anemia In Pregnancy With The Event Of LBW Babies (Low Birth Weight) at Supiori Hospital. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk), 4(2)*, 108–112.
<https://doi.org/10.35451/jkk.v4i2.1051>
- Widyastuti, A., & Azinar, M. (2021). Pernikahan Usia Remaja dan Resiko terhadap Kejadian BBLR di Kabupaten Kendal. *Higeia Journal of Public Health Research and Development, 2(2)*, 227–238.
- Wijaya, I., & Hamdani Nur, N. (2021). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 4(1)*, 92–96.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1393>
- Yana, Musafaah, & Yulidasari, F. (2016). HUBUNGAN ANTARA USIA IBU PADA SAAT HAMIL DAN STATUS ANEMIA DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat, 3(1)*.
- Yanti, N., Nurlisis, N., & Afni, N. (2021). Identifikasi Penyebab Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Piring. *Jurnal Kesehatan Komunitas, 6(3)*, 369–376.
<https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss3.554>
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan, 1(2)*, 66–71.
<https://doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.977>